

Peta Strategis Permasalahan Pengelolaan Sumber Daya Migas di Indonesia

H. Sasono ¹, W. Wijiharta ^{2*}

¹² STEI Hamfara Yogyakarta

[*mwijiw@gmail.com](mailto:mwijiw@gmail.com)

recieved: Oktober 2023

reviewed: Desember 2023

accepted: Januari 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan permasalahan pengelolaan sumberdaya migas berdasarkan pada teori *environmental scanning* manajemen strategi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dengan studi literature dari berbagai publikasi artikel ilmiah. Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat 8 permasalahan pada lingkungan internal, 9 permasalahan pada lingkungan industri dan 5 permasalahan pada lingkungan makro. Secara garis besar terdapat dua kelompok permasalahan dalam hal pengelolaan sumberdaya migas, yaitu intervensi asing dan permasalahan sosial ekonomi masyarakat terdampak. Permasalahan intervensi asing mendominasi pada lingkungan makro dan lingkungan industri, serta ada yang muncul pada lingkungan internal. Kelompok permasalahan kedua yaitu sosial ekonomi masyarakat terdampak muncul dalam bentuk keterdesakan ekonomi dan kultur masyarakat pengeboran illegal, kurangnya kesadaran hukum masyarakat, resiko lingkungan dan kecelakaan illegal drilling, pelanggaran distribusi dan penyelundupan migas. Ekonomi Islam diusulkan untuk mengatasi permasalahan sumberdaya migas yang sistemik.

Kata kunci: sumberdaya migas, pemindaian lingkungan, manajemen strategi, ekonomi Islam

Abstract

This study aims to map the problems of oil and gas resource management based on the theory of environmental scanning management strategy. The research uses a qualitative method with a descriptive approach. The method of data collection is by studying literature from various scientific article publications. The research concluded that there were 8 problems in the internal environment, 9 problems in the industrial environment and 5 problems in the macro environment. Broadly speaking, there are two groups of problems in terms of oil and gas resource management, namely foreign intervention and socio-economic problems of affected communities. The problem of foreign intervention dominates in the macro environment and the industrial environment, and some arise in the internal environment. The second group of problems, namely the socio-economic of the affected communities, arises in the form of economic and cultural urgency of the illegal drilling community, lack of legal awareness of the community, environmental risks and illegal drilling accidents, violations of oil and gas distribution and smuggling. Islamic Economics is proposed to overcome systemic oil and gas resource problems

Keywords: oil and gas resources, environmental scanning, strategic management, Islamic economics

LATAR BELAKANG

Minyak dan gas merupakan komoditas penting di Indonesia sehingga seharusnya dapat berkontribusi banyak dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. (Roziqin, 2015). Industri migas berperan penting sebagai sumber pendapatan untuk APBN dan sumber energi (khususnya BBM) untuk menggerakkan berbagai sektor kehidupan (Soesanto et al., 2022).

Pengelolaan sumber daya energi di Indonesia didukung potensi geologis cadangan minyak (Husna TR, 2018) dan eksplorasi gas (Manery, 2022) serta regulasi (Fatimah et al., 2016; Firgianto & Djati, 2020). Pengelolaan Sumber Daya Energi mendukung kemandirian energi dan pertumbuhan industri (Budi et al., 2014). Perkembangan sektor migas berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB migas dan non migas (Hanifurrahman et al., 2019), pendapatan perkapita. serta penurunan tingkat kemiskinan, hingga perkembangan desa – kota (Ariyanti & Santoso, 2013).

Akan tetapi pada faktanya masyarakat secara periodik dihadapkan pada kenaikan harga BBM yang berdampak multiplier effect terhadap peningkatan harga barang kebutuhan pokok (Purwatiningsih, 2013). Perbedaan harga antara BBM bersubsidi dan yang tidak disubsidi sebatas mengalihkan antrian masyarakat untuk mendapatkan BBM bersubsidi (Theis, 2013). Artinya upaya mewujudkan kemakmuran rakyat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan minyak dan gas, masih perlu pembenahan terus menerus (Roziqin, 2015).

Untuk itu perlu dilakukan kajian untuk mengetahui kompleksitas permasalahan

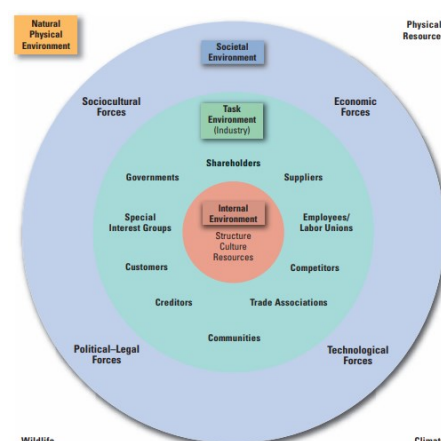
pengelolaan sumber daya minyak dan gas serta memetakan permasalahan

Kajian ini berupaya untuk mengetahui berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya migas. Pemetaan permasalahan menggunakan pendekatan teori manajemen strategi khususnya tentang environemntal scanning.

KAJIAN TEORI

Pemetaan permasalahan yang jelas dan komprehensif akan membantu dalam perumusan strategi pemecahan permasalahan (Wheelen et al., 2018). Environmental scanning sangat penting dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan (Kalavani et al., 2023).

Environmental scanning merupakan proses sistematis yang dimulai dengan identifikasi kebutuhan informasi dan diakhiri dengan informasi lingkungan yang siap untuk penggunaan taktis dan strategis (Zhang et al., 2011). Environmental scanning melibatkan pemantauan, pengumpulan, dan evaluasi informasi untuk memahami tren terkini (Wheelen et al., 2018).

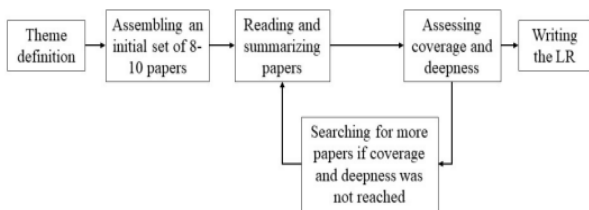


Gambar 1. Model Manajemen Strategi (Sumber: Wheelen et al., 2018a)

Environmental scanning merupakan tahap awal dari tahapan manajemen strategi. Identifikasi permasalahan lingkungan eksternal bisa dibedakan menjadi lingkungan tugas dan lingkungan makro yang terbagi menjadi lingkungan makro sosial dan lingkungan makro alam (Wheelen et al., 2018). Adapun identifikasi permasalahan internal bisa mengacu pada teori rantai nilai Porter, yang membagi kegiatan menjadi dua kategori, yaitu aktivitas utama (logistik masuk, operasi, logistik keluar, pemasaran dan penjualan, serta layanan) dan aktivitas pendukung (pengadaan, pengembangan teknologi, manajemen sumber daya manusia, dan administrasi umum) (Dess et al., 2021).

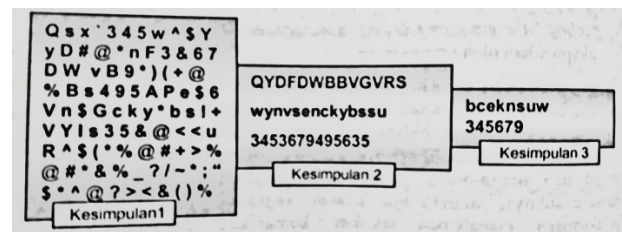
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah. Kajian ini mengikuti tahapan *literature review* (Nakano & Muniz, 2018).



Gambar 2. Tahapan literature review (Sumber: Nakano & Muniz, 2018)

Kajian ini mendasarkan pada sekumpulan dokumen artikel hasil perunutan secara online menggunakan *google scholar* dan program Harzing’s Publish or Perish 7. Analisis data menggunakan Interactive Model (Miles et al., 2014).



Gambar 3. Tahapan analisis (Sumber: Sugiyono (2018))

Proses analisis meliputi analisis domain, taksonomi dan komponensial (Sugiyono, 2018). Adapun teori yang digunakan dalam pemetaan permasalahan adalah teori environmental scanning Wheelen et al., (2018a).

HASIL PENELITIAN

Perunutan dokumen artikel dilakukan dalam beberapa tahap dengan penambahan artikel yang relevan jika dibutuhkan untuk pendalaman dan perluasan bahasan, sebagaimana tahapan literatur review Nakano & Muniz (2018) dan interactive model Miles et al. (2014). Analisis awal terhadap 127 dokumen artikel ilmiah berdasarkan relevansi, kualitas dan kedalaman tema bahasan menyisakan 54 artikel untuk dilakukan kajian selanjutnya.

Hasil kajian terhadap artikel – artikel ilmiah dipetakan dalam beberapa tema yaitu permasalahan lingkungan internal, permasalahan lingkungan industri dan permasalahan lingkungan makro. Hasil kajian ditampilkan pada Tabel 1. Permasalahan pengelolaan sumber daya minyak dan gas. Berdasarkan tabel tersebut, hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa terdapat 8 permasalahan pada lingkungan internal, 9 permasalahan pada lingkungan industri dan 5 permasalahan pada lingkungan makro.

Tabel 1. Permasalahan pengelolaan migas

No	Permasalahan lingkup internal	Sumber
1	Cadangan sumber energi tak terbarukan semakin berkurang	(Arief et al., 2023), (Nabila, 2015)
2	Sumur tua tidak ekonomis (<i>cut off</i>)	(Arief et al., 2023), (Hadilinatih, 2017)
3	Keterbatasan modal	(An-Nisa' & Kurniawan, 2018), (Taufiq, 2022)
4	Keterbatasan SDM	(An-Nisa' & Kurniawan, 2018)
5	Manajemen rantai pasok untuk pemerataan distribusi	(Suswaini & Suradji, 2016)
6	Keterbatasan teknologi penanganan cadangan <i>deepwater</i>	(An-Nisa' & Kurniawan, 2018), (Taufiq, 2022)
7	Beresiko tinggi	(Handoyo, 2017), (Taufiq, 2022), (Karya, 2021), (Susantoro et al., 2018)
8	Hambatan distribusi terkendala infrastruktur	(Suswaini & Suradji, 2016)
No	Permasalahan lingkup industri	Sumber
1	Ambiguitas pengusahaan sumur tua, penambangan ilegal	(Firdausiah, 2022), (Lioty, 2017), (Putera et al., 2022), (Safwadinur & Sari, 2023), (Subadi, 2023), (Utoyo, 2018)
2	Hambatan regulasi pengolahan sektor hulu: open access dan unbundling, swastanisasi migas (dampak masuknya paham ekonomi pasar kapitalisasi, liberalisasi)	(Adhichayono et al., 2021), (Ahmad, 2016), (Handayani et al., 2017), (Qurbani, 2012), (Rahmawati, 2014), (Roziqin, 2015),
3	Hambatan regulasi pengolahan - pembelian migas	(Asnawi, 2016)
4	Indonesia negara produsen dan importir migas	(Ariyon, 2012) (Nabila, 2015)
5	Pelanggaran distribusi dan penyelundupan migas	(Juhara et al., 2018), (Lioty, 2017)
6	Pengelolaan sumber daya migas oleh asing	(Rahmawati, 2014).
7	Kurangnya kesadaran hukum warga masyarakat	(Prihatmaja et al., 2021)
8	Bagi hasil yang kurang menguntungkan	(Alan & Mustika, 2021)
9	Sindiket perdagangan minyak ilegal internasional	(Lioty, 2017), (Mokalu, 2016)
No	Permasalahan lingkup makro	Sumber
1	Motif politik dan ekonomi kekuatan internasional untuk melindungi perusahaan minyak dan gas	(Bidara et al., 2018), (Utomo, 2018), (Virgianita, 2018)
2	Intervensi kebijakan liberalisasi perminyakan menguntungkan kapitalis internasional	(Kusbandrijo, 2014), (Ma'arif, 2013), (Mustofa, 2001)
3	Fluktuasi harga minyak mentah dunia, supply-demand, geopolitik, sosial politik	(Paramita, 2022)
4	Keterdesakan ekonomi dan kultur masyarakat pengeboran ilegal	(Gani & Wardani, 2021), (Utoyo, 2018)
5	Resiko lingkungan dan kecelakaan ilegal drilling	(Arief et al., 2023), (Setiawan, 2017)

(Sumber: data diolah, 2023)

Kajian yang dilakukan terhadap terhadap penelitian – penelitian sebelumnya menghasilkan rangkuman rekomendasi para peneliti yang disajikan pada Tabel 2. Rekomendasi. Berdasarkan tabel terdapat 4 rekomendasi yang diajukan oleh para peneliti. 1 rekomendasi terkategori pada ranah lingkungan internal dan 3 rekomendasi terkategori pada ranah lingkungan industri.

Tabel 2. Rekomendasi

No	Rekomendasi	Sumber
1	Pemanfaatan potensi energi alternatif, terbarukan	(Hasan & Widayat, 2022), (Kholiq, 2015), (Purnomo et al., 2022), (Rahmayanti et al., 2021)
2	Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat terkait pengelolaan migas.	(Hidayatullah, 2018), (Kusandrijo, 2014), (Lampe, 2018), (C. Wahyudi et al., 2020)
3	Pengembalian penguasaan tambang kepada negara untuk dikelola dan dibelanjakan untuk kepentingan publik secara adil dengan kontrol dari rakyat	(Rahmawati, 2014).
4	Penyuluhan kesadaran hukum, penutupan dan alih fungsi pengeboran sumur tua, misal menjadi wisata	(Badri & Pitri, 2021), (Rahman et al., 2019), (Utoyo, 2018)

(Sumber: data diolah, 2023)

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1. Permasalahan pengelolaan migas menunjukkan bahwa permasalahan migas merupakan permasalahan yang sistemik, yang meliputi lingkungan internal, lingkungan industri dan

lingkungan makro pada peta lingkungan strategis. Terdapat 8 permasalahan pada lingkungan internal, 9 permasalahan pada lingkungan industri dan 5 permasalahan pada lingkungan makro.

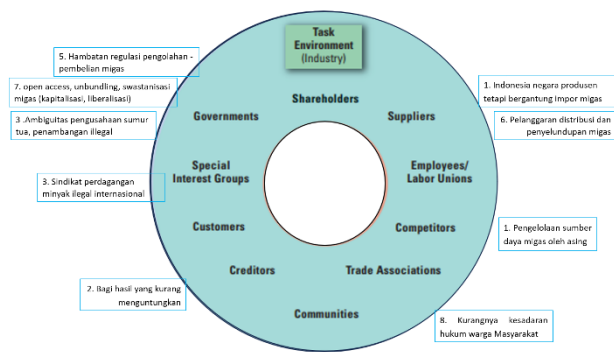
Permasalahan pengelolaan sumber daya migas pada lingkungan internal meliputi menipisnya cadangan sumberdaya migas yang belum tereksplorasi, sumur tua tidak ekonomis (cut off), keterbatasan modal, keterbatasan SDM, manajemen rantai pasok pemerataan distribusi, keterbatasan teknologi penanganan cadangan deepwater, resiko tinggi, dan hambatan infrastruktur distribusi. Beberapa permasalahan tersebut bisa saling berkaitan dan juga bisa dipengaruhi oleh permasalahan – permasalahan lain pada lingkungan industri dan lingkungan makro. Hubungan antar permasalahan internal dan pengaruh permasalahan pada lingkungan industri dan lingkungan makro menarik untuk dikaji tersendiri pada penelitian lain.



Gambar 4. Peta permasalahan lingkungan internal (Sumber: Hill et al., 2020)

Permasalahan pengelolaan sumber daya migas pada lingkungan industri meliputi ambiguitas pengelolaan sumur tua dan penambangan ilegal, hambatan regulasi pengolahan sektor hulu: open access dan

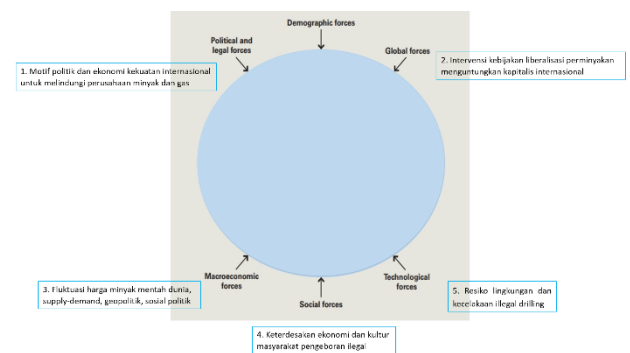
unbundling, swastanisasi migas (sebagai dampak masuknya paham ekonomi pasar kapitalisasi, liberalisasi), hambatan regulasi pengolahan dan pembelian migas, ketergantungan impor, pelanggaran distribusi dan penyelundupan migas, pengelolaan sumber daya migas oleh pihak asing, kurangnya kesadaran hukum masyarakat, bagi hasil yang kurang menguntungkan, dan sindikat perdagangan minyak ilegal internasional. Beberapa permasalahan tersebut bisa saling berkaitan, bisa mempengaruhi permasalahan – permasalahan lain pada lingkungan internal, dan bisa pula dipengaruhi oleh permasalahan – permasalahan lain pada lingkungan makro. Hubungan antar permasalahan – permasalahan pada lingkungan industri, keterkaitan dengan permasalahan – permasalahan makro, ataupun pengaruhnya terhadap permasalahan – permasalahan pada lingkungan internal menarik untuk dikaji tersendiri pada penelitian lain.



Gambar 5. Peta permasalahan lingkungan industri (Sumber: Wheelen et al., 2018a)

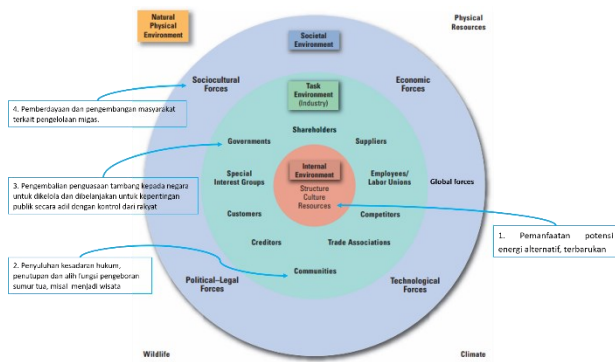
Permasalahan pengelolaan sumber daya migas pada lingkungan makro meliputi permasalahan motif politik dan ekonomi kekuatan internasional untuk melindungi perusahaan minyak dan gas, permasalahan intervensi kebijakan liberalisasi

perminyakan menguntungkan kapitalis internasional, permasalahan fluktuasi harga minyak mentah dunia, supply-demand, geopolitik, sosial politik, permasalahan keterdesakan ekonomi dan kultur masyarakat pengeboran ilegal, serta resiko lingkungan dan kecelakaan illegal drilling. Beberapa permasalahan pada lingkungan makro tersebut bisa saling berkaitan, bisa juga berkaitan dengan permasalahan – permasalahan lain pada lingkungan internal dan lingkungan industri. Hal itu bisa menjadi kajian menarik pada penelitian lain.



Gambar 6. Peta permasalahan lingkungan makro (Sumber: Hill et al., 2020)

Rekomendasi yang diajukan oleh para peneliti untuk penyelesaian permasalahan pengelolaan sumberdaya migas bisa diklasifikasikan menjadi 4 kriteria. Rekomendasi pada lingkungan internal adalah pemanfaatan potensi energi alternatif terbarukan. Terdapat 2 rekomendasi pada lingkungan industri, yaitu penyuluhan kesadaran hukum dan penutupan dan alih fungsi pengeboran sumur tua, misal menjadi wisata serta pengembalian penguasaan tambang kepada negara untuk dikelola dan dibelanjakan untuk kepentingan publik secara adil dengan kontrol dari rakyat. Sedangkan rekomendasi pada lingkungan makro adalah pemberdayaan dan pengembangan masyarakat terkait pengelolaan migas,



Gambar 7. Peta rekomendasi pengelolaan migas (Sumber: Wheelen et al., 2018a; Hill et al., 2020, modifikasi)

Jika dicermati secara garis besar terdapat dua kelompok permasalahan dalam hal pengelolaan sumberdaya migas, yaitu intervensi asing dan permasalahan sosial ekonomi masyarakat terdampak. Permasalahan intervensi asing mendominasi pada lingkungan makro dan lingkungan industri, serta ada yang muncul pada lingkungan internal. Permasalahan intervensi asing pada lingkungan makro adalah permasalahan motif politik dan ekonomi kekuatan internasional untuk melindungi perusahaan minyak dan gas, permasalahan intervensi kebijakan liberalisasi perminyakan menguntungkan kapitalis internasional, permasalahan fluktuasi harga minyak mentah dunia, supply-demand, geopolitik, sosial politik. Permasalahan terkait intervensi asing lebih mendominasi pada lingkungan industri yaitu hambatan regulasi pengolahan sektor hulu: open access dan unbundling, swastanisasi migas (sebagai dampak masuknya paham ekonomi pasar kapitalisasi, liberalisasi), hambatan regulasi pengolahan dan pembelian migas, ketergantungan impor, pelanggaran distribusi dan penyelundupan migas, pengelolaan sumber daya migas oleh pihak asing, bagi hasil yang kurang menguntungkan, dan sindikat perdagangan

minyak ilegal internasional. Sedangkan kemungkinan yang muncul sebagai dampak pada lingkungan internal adalah manajemen rantai pasok pemerataan distribusi. Akan tetapi terkait dampak intervensi asing (*global force*) perlu dikaji lebih lanjut dengan mendasarkan kepada teori dan dukungan data – data yang relevan.

Kelompok permasalahan kedua yaitu sosial ekonomi masyarakat terdampak muncul dalam bentuk keterdesakan ekonomi dan kultur masyarakat pengeboran illegal, kurangnya kesadaran hukum masyarakat, resiko lingkungan dan kecelakaan illegal drilling, pelanggaran distribusi dan penyelundupan migas. Permasalahan sosial ekonomi masyarakat terdampak dan permasalahan – permasalahan lainnya seperti keterbatasan modal, keterbatasan SDM, keterbatasan teknologi mungkin dampak dari permasalahan dominan (intervensi asing). Hal ini terindikasi dari permasalahan hambatan regulasi pengolahan sektor hulu: open access dan unbundling, swastanisasi migas (dampak masuknya paham ekonomi pasar kapitalisasi, liberalisasi) (Adhichayono et al., 2021; Ahmad, 2016; Handayani et al., 2017; Qurbani, 2012; Rahmawati, 2014; Roziqin, 2015), hambatan regulasi pengolahan - pembelian migas (Asnawi, 2016), bagi hasil yang kurang menguntungkan (Alan & Mustika, 2021), intervensi kebijakan liberalisasi perminyakan menguntungkan kapitalis internasional (Kusbandrijo, 2014; Ma’arif, 2013; Mustofa, 2001), hingga motif politik dan ekonomi kekuatan internasional untuk melindungi perusahaan minyak dan gas (Bidara et al., 2018; Utomo, 2018; Virgianita, 2018). Meski demikian perlu

dikaji lebih lanjut berdasarkan teori dan data – data yang relevan.

Berdasarkan permasalahan yang terpetakan menyiratkan adanya problema yang bersifat sistemik sebagaimana disebutkan dalam kelompok permasalahan utama yaitu intervensi kebijakan liberalisasi perminyakan menguntungkan kapitalis internasional (Kusbandrijo, 2014; Ma'arif, 2013; Mustofa, 2001) dan hambatan regulasi pengolahan sektor hulu: open access dan *unbundling*, swastanisasi migas (dampak masuknya paham ekonomi pasar kapitalisasi, liberalisasi) (Adhichayono et al., 2021; Ahmad, 2016; Handayani et al., 2017; Qurbani, 2012; Rahmawati, 2014; Roziqin, 2015). Upaya mengatasi permasalahan sistemik yang merugikan negeri dan masyarakat tersebut patut dipertimbangkan rekomendasi Rahmawati (2014) untuk mengembalikan pengelolaan sumberdaya migas ke wilayah kepemilikan publik (*collective property*) sebagaimana konsep Ekonomi Islam, dimana regulasi diatur oleh negara dengan amanah (*trust*) dan profesional (*technically well manage*), sebagai salah satu sumber pendapatan negara yang mengelola dan membelanjakannya untuk kepentingan publik secara adil dengan kontrol dari rakyat.

KESIMPULAN

Kajian berdasarkan teori *environmental scanning* manajemen stragei ini menyimpulkan bahwa terdapat 8 permasalahan pada lingkungan internal, 9 permasalahan pada lingkungan industri dan 5 permasalahan pada lingkungan makro. Secara garis besar terdapat dua kelompok permasalahan dalam hal pengelolaan sumberdaya migas, yaitu intervensi asing

dan permasalahan sosial ekonomi masyarakat terdampak. Permasalahan intervensi asing mendominasi pada lingkungan makro dan lingkungan industri, serta ada yang muncul pada lingkungan internal. Kelompok permasalahan kedua yaitu sosial ekonomi masyarakat terdampak muncul dalam bentuk keterdesakan ekonomi dan kultur masyarakat pengeboran illegal, kurangnya kesadaran hukum masyarakat, resiko lingkungan dan kecelakaan illegal drilling, pelanggaran distribusi dan penyelundupan migas. Ekonomi Islam diusulkan untuk mengatasi permasalahan sumberdaya migas yang sistemik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhichayono, I. L., Sumyati, S., Herlambang, A. B., Sukinta, & Azhar, M. (2021). Reformasi Pengelolaan Migas dengan Vertical Integrated System guna Mewujudkan Kesejahteraan Berdasarkan Konstitusi. *Administrative Law & Governance Journal*, 4(2), 339–356. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/alj/article/view/11439>
- Ahmad, I. (2016). Analisis Pengaturan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Migas Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 36/PUU-X/2012. *Jurnal Ecosystem*, 16(2), 314–329.
- Alan, S., & Mustika. (2021). Pain And Gain Sharing Sebagai Langkah Antisipatif dalam Mewujudkan Keadilan Pada Production Sharing Contract Migas di Indonesia. *Legislatif*, 4(4), 145–152. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jhl/article/view/14596>
- An-Nisa', & Kurniawan. (2018). The Implementation of Duties And Functions of Aceh's Gas And Oil Management Agency According To The Government Regulation No. 23 Of 2015 Concerning Natural Resource Collaborative Management In Aceh. *JIM Bidang Hukum Kenegaraan*, 2(4), 709–718.

- Arief, T., Ibrahim, E., Tanzerina, N., Paramita, A., Babat, D., Jaya, J., Berjalan, L., Daerah, P., Muba, P., & Lilin, S. (2023). *Bimbingan Teknis Terhadap Penambang Sumur Minyak Ilegal di Dusun Keban I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan Pendahuluan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di daerah cakupan sumur-sumur tua tersebut, sumur*. 5636(1), 65–73.
- Ariyanti, D. ., & Santoso, E. . (2013). Pengaruh Sektor Migas terhadap Pengembangan Wilayah Bojonegoro. *Jurnal Teknik Pomits*, 2(2), 100–103.
- Ariyon, M. (2012). Studi Kebijakan Migas di Indonesia. *Journal of Earth Energy Engineering*, 1(1), 37–51. <https://doi.org/10.22549/jeee.v1i1.927>
- Asnawi, H. S. (2016). Undang-Undang Migas Constitutional Court ' S Interpretation Regarding Law on Oil and Gas. *Jurnal Yudisial*, 9(3), 259–279.
- Bidara, M. A., Mamentu, M., & Tulung, T. (2018). Kepentingan Amerika Serikat dalam Konflik Laut Cina Selatan. *Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/20020>
- Budi, R. F. S., Widodo, W. L., & Salimy, D. H. (2014). Pengelolaan sumber daya energi di kalimantan untuk mendukung kemandirian energi dan pertumbuhan industri. *Jurnal Pengembangan Energi Nuklir*, 16(1), 43–53.
- Dess, G., Mcnamara, G., Eisner, A., & Lee, S. (2021). *Strategic Management: Text & Cases, 10th Ed.* McGraw-Hill Education.
- Fatimah, S. N., Wasino, W., & Bain, B. (2016). Nasionalisasi Tambang Minyak di Cepu dan Pengelolaannya Tahun 1950-1966. *Journal of Indonesian History*, 5(1), 52–61.
- Firdausiah, N. (2022). Penegakan Hukum Pengeboran Minyak Ilegal Pada Pertambangan Rakyat. *Constitution Journal*, 1(2), 107–120.
- Firgianto, P., & Djati, P. (2020). Analisis Risiko Pengadaan Tanah Untuk Eksplorasi dan Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi (Studi Kasus: PT.Pertamina EP- Paku Gajah Development Project). *Jurnal Manajemen Risiko*, 1(1), 93–126. <https://doi.org/10.33541/mr.v1i1.1969>
- Gani, R. A., & Wardani, R. K. (2021). Pegekan Hukum Terhadap Tambang Minyak Ilegal Di Wilayah Hukum Polda Jambi. *Legalitas: Jurnal Hukum*, 13(2), 182–189. <https://doi.org/10.33087/legalitas.v13i2.286>
- Hadilinatih, B. (2017). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Penambangan Minyak Bumi Secara Tradisional Di Langkat. *Jurnal Enersia Publika: Energi, Sosial, Dan Administrasi Publik*, 1(2), 13–27. <https://doi.org/10.30588/jep.v1i2.341>
- Handayani, I. R., As'adi, E., & Kharisma, S. B. (2017). Pengelolaan Sumber Daya Energi Berbasis Lingkungan dalam Rangka Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Hukum Ius Quia Isutum*, 24(1), 94–112. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss1.art5>
- Handoyo, J. (2017). Sistem Informasi Pengelolaan Aset (Studi Kasus: PPSDM MIGAS Cepu). *Simetris*, 11(1), 1–5.
- Hanifurrahman, D., Fatimah, E., & Sugihartoyo, S. (2019). Kajian Perkembangan Wilayah Kabupaten Bengkalis Berbasis Sektor Migas. *Seminar Nasional Pembangunan Wilayah Dan Kota Berkelanjutan*, 90–99. <https://doi.org/10.25105/pwkb.v1i1.5265>
- Hill, C. W. L., Schilling, M. A., & Jones, G. R. (2020). *Strategic Management: An Integrated Approach: Theory and Cases, 13th Ed.* Cengage.
- Husna TR, C. A. (2018). Strategi Penguatan Pengelolaan Bersama Minyak dan Gas Bumi di Wilayah Laut. *Jurnal Konstitusi*, 15(1), 140–163. <https://doi.org/10.31078/jk1517>
- Juhara, Y., Puannandini, D. A., & Baskoro, N. E. (2018). Tinjauan Yuridis Terhadap Pertimbangan Hukum Oleh Hakim Dalam Putusan Perkara Nomor: 669/PID.SUS/2014/ PN.BLB Dhubungkan Dengan Pasal 55 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi. *Pemuliaan Hukum*, 1(1), 73–96.
- Kalavani, K., Mehrolhassani, M. H., Pedram, A., Vosoogh-Moghaddam, A., & Dehnavieh, R.

- (2023). Developing Environmental Scanning in Iranian Healthcare: A Comparative Review and a Proposed Model. *Journal of Health Reports and Technology*, 9(4). <https://doi.org/10.5812/jhrt-140384>
- Karya, A. F. D. (2021). Kajian Singkat Terhadap Penanganan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Sektor Migas. *Sensistek: Seminar Sains Dan Teknologi Kelautan*, November, 73–75.
- Kusbandrijo, B. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Sektor Migas di Jawa Timur. *Jurnal Borneo Administrator*, 10(3), 298–327.
- Lioty, R. R. (2017). Penanganan Illegal Tapping, Illegal Drilling dan Penyelewengan Bahan Bakar Minyak (BBM) Bersubsidi di Indonesia Tahun 2011-2015. *Journal of International Relations*, 3(4), 96–105. <http://www.albayan.ae>
- Ma'arif, S. (2013). Perubahan Kebijakan Di Sektor Migas Pasca Rezim Orde Baru. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.30656/sawala.v2i2.506>
- Manery, N. G. (2022). Peranan Asas Hukum Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Potensi Kekayaan Minyak Dan Gas Bumi Di Provinsi Maluku. *JUKIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 01–07. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i06.303>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mokalu, B. K. (2016). Penanaman Modal Asing Di Bidang Pertambangan (Migas) Menurut Hukum Nasional. *Lex Administratum*, IV(1), 52–60.
- Mustofa, A. (2001). Sektor Perminyakan Di Indonesia Melalui Perubahan UU Migas. *JSDK: Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*, 10(1), 50–67.
- Nabila, F. (2015). Menjaga Kedaulatan Energi Dengan Reformasi Kebijakan Diversifikasi Sumber Daya Energi. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 45(1), 145–162. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol45.no1.12>
- Nakano, D., & Muniz, J. (2018). Writing the literature review for empirical papers. *Production*, 28. <https://doi.org/10.1590/0103-6513.20170086>
- Paramita, R. (2022). Permasalahan Dan Tantangan Peningkatan Investasi Industri Hulu Migas. *Jurnal Budget*, 7(2), 181–202.
- Prihatmaja, M. R. R., Hafrida, H., & Munandar, T. I. (2021). Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pelaku Penambangan Minyak Tanpa Kontrak Kerja Sama. *PAMPAS: Journal of Criminal Law*, 2(1), 57–72. <https://doi.org/10.22437/pampas.v2i1.12647>
- Purwatiningsih, A. (2013). Dilema-dilema Manajemen Publik pada Sektor Migas. *Jurnal Reformasi*, 3(2), 69–77.
- Putera, G. G., Selma, M. Y., Kepolisian, A., Indonesia, R., & Sumsel, P. (2022). Tanggungjawab Penyidik Unit Pidana Khusus Satuan Dalam Menangani Kejahatan Illegal Drilling. *Jurnal Hukum Doctrinal*, 7(1), 51–72.
- Qurbani, I. D. (2012). Politik Hukum Pengelolaan Minyak Dan Gas Bumi Di Indonesia. *Arena Hukum*, 6(2), 79–154. <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2012.00502.5>
- Rahmawati, L. (2014). Pengelolaan Sumber Daya Migas Perspektif Islam. *Al-Qanun*, 17(1), 104–129. <http://jurnal.fsh.uinsby.ac.id/index.php/qaun/article/download/190/177/>
- Roziqin, R. (2015). Pengelolaan Sektor Minyak Bumi Di Indonesia Pasca Reformasi: Analisis Konsep Negara Kesejahteraan. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 1(2), 128–140. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v1i2.23>
- Safwadinur, S., & Sari, E. (2023). Penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Minyak dan Gas Bumi Terhadap Pelaku Penambang Minyak Ilegal di Wilayah Hukum Kabupaten Aceh *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 78–91. <https://journal.lps2h.com/cendekia/article/view/16>
- Setiawan, A. (2017). Politik Anggaran : Kebijakan Dana Bagi Hasil Migas Dalam Apbd

- Kabupaten Bojonegoro Tahun 2015. *Jurnal Politik Indonesia*, 2(1), 118–126.
- Soesanto, E., Rasyid, A., & Devagan, B. (2022). Peningkatan Peluang Bisnis Strategi Industri Migas Terhadap Pengaruh Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Bhara Petro Energi*, 1(3), 29–33. <https://doi.org/10.31599/bpe.v1i3.1741>
- Subadi, S. (2023). Konflik Penguasaan Dan Pengusahaan Sumur Tua Minyak Dan Gas Bumi Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. *Arena Hukum : Jurnal Ilmu Hukum*, 16(1), 191–211. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v4i2.26.3>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Susantoro, T. M., Wikantika, K., Saepuloh, A., & Harsolumakso, A. H. (2018). Identifikasi Potensi Rembesan Mikro di Lapangan Migas Melalui Deteksi Mineral Lempung Menggunakan Citra Landsat 8 OLI/TIRS, Studi Kasus Lapangan Migas Cekungan Jawa Barat Bagian Utara. *Jurnal Penginderaan Jauh Dan Pengolahan Data Citra Digital*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.30536/j.pjpdcd.2018.v15.a2779>
- Suswaini, E., & Suradji, M. A. (2016). Supply Chains Management in the Planning of BBM (Fuel Oil) Distribution in Anambas Island of Kepri Province. *The Conferences of Theory and Application on Marine Technology*, 144–149.
- Taufiq, A. F. (2022). Pemberian Insentif Pajak Kepada Investor Di Industri Minyak Dan Gas Bumi Dalam Sektor Eksplorasi. *Jurnal Nasional Pengelolaan Energi MigasZoom*, 4(1), 33–40. <https://doi.org/10.37525/mz/2022-1/332>
- Theis, R. (2013). Pengelolaan Rantai Pasokan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Bbm Pada Spbu Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 821(3), 821–828.
- Utomo, A. I. (2018). Kepentingan Amerika Serikat dan Prancis dalam Intervensi Kemanusiaan di Libya pada Tahun 2011. *Journal of International Relations*, 4(4), 822–831. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehost-live&scope=site><https://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032><http://dx.doi.org/10.1016/j.tics.2017.03.010><https://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.006>
- Utoyo, M. (2018). Local Government and Illegal Drilling. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 59, 204–207. <https://doi.org/10.2991/iceml-18.2018.45>
- Virgianita, A. (2018). Pelaksanaan Program Millennium Challenge Account (MCA) dan Kepentingan Amerika Serikat di Indonesia. *Jurnal Global & Strategis*, 9(1), 123. <https://doi.org/10.20473/jgs.9.1.2015.123-140>
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2018). *Concepts in Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability, 15th Ed.*
- Zhang, X., Majid, S., & Schubert, F. (2011). The Contribution of Environmental Scanning to Organizational Performance. *Singapore Journal of Library & Information Management*, 40, 65–88.